

ABSTRAK

KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT MENGHADAPI BENCANA BANJIR SEBAGAI UPAYA MITIGASI DI DESA PARDAWARAS KECAMATAN SEMAKA KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2025

Oleh

RISKY PRATAMA

Bencana banjir adalah bencana yang sering terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya mitigasi bencana sebagai upaya mengurangi risiko kerusakan. Salah satunya adalah analisis kesiapsiagaan.

Tujuan penelitian ini adalah mengukur tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Pardawaras Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus dengan menggunakan parameter pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini dilakukan dengan membagi populasi berdasarkan 3 dusun. Setiap dusun kemudian ditentukan jumlah sampel yang dibutuhkan. Hasil survei kemudian diolah dan dianalisis dengan membuat tabel pada setiap dusun dan parameter yang digunakan. Tingkat kesiapsiagaan diukur menggunakan analisis indeks kesiapsiagaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapsiagaan masyarakat menghadapi banjir di Desa Pardawaras tergolong “siap” dengan nilai indeks 73,11. Tingkat kesiapsiagaan berdasarkan dusun dikategorikan “siap” untuk semua dusun dengan rincian nilai indeks sebagai berikut: Dusun Pardawaras 73,21, Dusun Bandar Agung 69,45, dan Dusun Suka Padang 67,26. Tingkat kesiapsiagaan berdasarkan parameter dirincikan sebagai berikut: pengetahuan dikategorikan “hampir siap” dengan nilai indeks 64,89, sikap dikategorikan “sangat siap” dengan nilai indeks 89,12, dan perilaku dikategorikan “siap” dengan nilai indeks 73,34.

Kata kunci: kesiapsiagaan, banjir, mitigasi, masyarakat.

ABSTRACT

COMMUNITY PREPAREDNESS IN ENCOUNTER FLOOD DISASTERS AS A MITIGATION EFFORT IN PARDAWARAS VILLAGE SEMAKA SUB DISTRICT TANGGAMUS REGENCY IN 2025

By

RISKY PRATAMA

Flood disasters are disasters that frequently occur in Indonesia. Therefore, disaster mitigation is necessary as an effort to reduce the risk of damage. One of them is preparedness analysis. The purpose of this study is to measure the level of preparedness of the community in Pardawaras Village, Semaka Sub-district, Tanggamus Regency using the parameters of knowledge, attitude, and behavior. This study uses a quantitative method with a survey method using questionnaires. The sampling technique used is proportionate stratified random sampling. This technique is carried out by dividing the population based on 3 hamlets. Each hamlet is then assigned the required number of samples. The survey results are then processed and analyzed by creating tables for each hamlet and the parameters used. The level of preparedness is measured using preparedness index analysis. The results of the study showed that community preparedness for flooding in Pardawaras Village was categorized as “prepared” with an index value of 73.11. The level of preparedness based on hamlet was categorized as “prepared” for all hamlets with the following index value details: Pardawaras Hamlet 73.21, Bandar Agung Hamlet 69.45, and Suka Padang Hamlet 67.26. The level of preparedness based on parameters was detailed as follows: knowledge was categorized as “almost prepared” with an index value of 64.89, attitude was categorized as “very prepared” with an index value of 89.12, and behavior was categorized as “prepared” with an index value of 73.34.

Keywords: preparedness, flood, mitigation, community.